

## Teacher's Strategy in Class Management in the Subject of Pancasila and Citizenship in Class VII A SMP Negeri 1 Kragilan

### Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dikelas VII A SMP Negeri 1 Kragilan

Sri Indah Magfiroh<sup>1</sup>, Estrella Ferani Nabilah<sup>2</sup>, Mukhlis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Primagraha

Email: [sriindahmgfrh19@gmail.com](mailto:sriindahmgfrh19@gmail.com)<sup>1</sup>, [estrellaferani@gmail.com](mailto:estrellaferani@gmail.com)<sup>2</sup>, [mukhlis230@gmail.com](mailto:mukhlis230@gmail.com)<sup>3</sup>

#### ARTICLE INFO

##### **Article history:**

Received Sep 9, 2022  
Revised Oct 20, 2022  
Accepted Nov 11, 2022

##### **Keywords:**

*Strategy  
Class Management  
Civic Education Learning*

#### ABSTRACT

Classroom management strategies that can affect the learning process and the importance of the teacher's role in managing the class in order to improve student learning, especially Pancasila and citizenship education teachers, who in their lessons teach more about values, ethics, manners and discipline. The purpose of this study is to explain how the teacher's strategy in managing the Pancasila and civic education subjects in class VII A of SMP Negeri 1 Kragilan. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques were carried out with three stages of activity, namely data reduction, data presentation, and then drawing conclusions. The results of this study the strategy used by the teacher in class management in the subject of Pancasila Education and citizenship in class VII A of SMP Negeri 1 Kragilan must be able to pay attention to the characteristics of students, because not all students have the same characteristics or abilities and they also come from different backgrounds. different. Student characteristics are one of the learning design variables that are related to student backgrounds. That way, learning can be designed according to aspects that exist in students such as general abilities, expectations of learning, and their physical and emotional characteristics.

#### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
*Strategi  
Pengelolaan Kelas  
Pembelajaran PPKn*

Strategi pengelolaan kelas yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran serta pentingnya peran guru dalam mengelola kelas tersebut agar meningkatkan belajar siswa terutama pada guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang dalam pembelajarannya lebih banyak mengajarkan tentang nilai-nilai, etika, sopan santun dan kedisiplinan. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana strategi guru dalam pengelolaan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dikelas VII A SMP Negeri 1 Kragilan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik

**Corresponding Author:**

Sri Indah Magfiroh,  
Universitas Primagraha,  
Email:  
[sriindahmgfrh19@gmail.com](mailto:sriindahmgfrh19@gmail.com)

pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga alur tahap kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kemudian penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini strategi yang digunakan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dikelas VII A SMP Negeri 1 Kragilan ini harus bisa memperhatikan karakteristik siswa, karena tidak semua siswa itu mempunyai karakteristik atau kemampuan yang sama dan juga mereka berasal dari latar belakang yang berbeda. Karakteristik peserta didik menjadi salah satu variabel desain pembelajaran yang berkaitan sama latar belakang siswa. Dengan begitu, pembelajaran bisa dirancang sesuai aspek yang ada di diri siswa seperti kemampuan umum, ekspektasi terhadap pembelajaran, dan ciri-ciri jasmani serta emosional mereka.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang hanya dapat dilakukan oleh manusia. Ruang lingkup lapangan pendidikan mencakup semua pengalaman dan pemikiran manusia tentang pendidikan. Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Sekolah yang merupakan suatu lembaga dimana di dalamnya terdapat komponen guru, siswa, dan staf administrasi yang masing-masing mempunyai tugas untuk memperlancar pendidikan dan proses belajar mengajar. Guru dalam hal ini berperan sebagai prajurit terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan adalah pengelolaan kelas. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya.

Agar berhasil dan efisien mencapai tujuan instruksional, pengelolaan kelas bertujuan untuk membangun lingkungan belajar yang positif bagi siswa. Hasil belajar yang nantinya akan dicapai siswa sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran dan penyampaian materi oleh guru. Saat mengajar suatu mata pelajaran, seorang guru tidak hanya berfokus pada menyampaikan pengetahuan kepada muridnya akan tetapi mereka juga harus peduli dalam hal bagaimana mereka dapat mengontrol lingkungan kelas untuk menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk belajar mengajar.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat menekankan pembinaan perilaku manusia yang majemuk agar dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang terdidik, cakap, dan bermoral.

(Susanto dan Komalasari. 2015), pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan tetap memperhatikan berbagai komponen belajar mengajar, seperti tujuan, bahan, pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, dan sumber, serta evaluasi. akan mendukung lingkungan belajar yang secara konsisten mengajarkan tiga kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa, yaitu: pertama, pengetahuan kewarganegaraan. Kedua, kecakapan warga negara. Ketiga yaitu Karakter kewarganegaraan.

Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat mempengaruhi perilaku siswa dengan mengaitkan pelajaran tentang moral, etika, dan sopan santun. dengan tanggung jawabnya dalam pengelolaan kelas dan kegiatan belajar mengajar. Menurut Minsih (2018), instruktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan belajar siswa di kelas. Pengajaran dan pengelolaan kelas adalah dua tugas utama yang dilakukan guru di kelas. Siswa yang belajar secara teratur dan disiplin akan memperoleh manfaat dari pengelolaan kelas yang baik, yang memungkinkan proses pembelajaran berjalan sesuai yang telah direncanakan.

Strategi pengelolaan kelas adalah pola atau siasat, yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga siswa dapat belajar optimal, aktif, dan menyenangkan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengelolaan kelas ini seorang guru memiliki strateginya masing masing untuk mengelola kelas tersebut, untuk mencegah timbulnya tingkah laku- tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya belajar mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada peserta didik, memahami mereka secara individu, dan memberi pelayanan-pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah.

Dengan adanya pengelolaan kelas, pembelajaran sebagai suatu proses memiliki strategi dalam upaya untuk menjadikan pembelajaran yang efektif. Upaya- upaya yang dilakukan oleh guru merupakan usaha dalam menciptakan sekaligus memelihara kondisi dan suasana belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Menyikapi penjelasan diatas, mengenai strategi pengelolaan kelas yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran serta pentingnya peran guru dalam mengelola kelas tersebut agar meningkatkan belajar siswa terutama pada guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang dalam pembelajarannya lebih banyak mengajarkan tentang nilai-nilai, etika, sopan santun dan kedisiplinan. Maka peneliti melakukan observasi mengenai strategi guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di kelas VII A SMP Negeri 1 Kragilan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian yaitu mendeskripsikan Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran PPKn dikelas VII A SMP Negeri 1 Kragilan.

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Kragilan tepatnya di Jalan Raya Serang-Jakarta Km. 14 Kecamatan Kragilan. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada hari Senin tanggal 29 Mei 2023.

Subjek dalam penelitian ini yaitu salah satu guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dari kelas VII SMP Negeri 1 Kragilan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga alur tahap kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kemudian penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dikelas VII A SMP Negeri 1 Kragilan dalam perannya sebagai pengelola kelas dengan mengatur kelas yang baik agar siswa tertib dalam proses pembelajaran dan taat pada peraturan sekolah. merencanakan kegiatan pembelajaran antara siswa dan guru agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, proses belajar mengajar dapat terwujud dengan baik apabila terdapat interaksi yang komunikatif antara guru dan siswa, sesama siswa, ataupun dengan sumber belajar lainnya.

Strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dikelas VII A SMP Negeri 1 Kragilan dalam pengelolaan kelas diantaranya yaitu harus bisa memperhatikan karakteristik siswa. karena tidak semua siswa itu mempunyai kemampuan yang sama dan juga mereka berasal dari latar belakang yang berbeda, otomatis kemampuan dasar mereka juga akan berbeda. Karena dengan kemampuan yang berbeda tentunya dalam pengelolaan kelas ini juga akan ada hambatan hambatannya, Akan tetapi kita sebagai guru juga harus berusaha dalam meminimalisir hambatan yang ada diantaranya misalkan: kita berusaha untuk mengetahui kemampuan siswa itu apa, berupaya untuk sebisa mungkin memfasilitasi kemampuan juga berusaha mencari tahu apa yang menjadi hambatannya dan sekolah bersama dengan tenaga pendidik akan mencari solusinya.

Dalam pengelolaan kelas ini juga setiap siswa memiliki cara belajarnya masing masing. khususnya di kelas VII A SMP Negeri 1 Kragilan ini memiliki keunikan dalam pembelajarannya karena terkadang ketika guru sedang menjelaskan atau menyampaikan materi ada beberapa siswa yang tetap duduk rapih menghadap ke depan untuk memperhatikan gurunya, tetapi juga ada beberapa siswa yang duduk dibawah kursi sambil menulis. akan tetapi siswa-siswa tersebut tetap mendengarkan dan bisa dalam

memahami materi terutama dalam pembelajaran PPKn yang disampaikan oleh guru dan tetap tertib selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi ketika melihat beberapa siswa seperti itu guru tidak akan memarahinya atau bahkan menghukumnya, hanya saja guru akan menegurnya dengan cara yang halus supaya siswa bisa lebih fokus dalam memahami materi yang di sampaikan, salah satunya yaitu guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dikelas VII A SMP Negeri 1 Kragilan ini karena menurutnya siswa siswa tersebut mempunyai cara belajarnya masing masing.

Dan dalam pengelolaan kelas juga tidak bisa dianggap apakah sudah baik atau tidaknya, karena sebagai seorang guru tidak bisa menilai sendiri. Oleh karena itu diakhir pembelajaran atau diakhir tahun itu akan diadakan test atau ujian. Maka dari situlah akan dijadikan umpan balik, sejauh mana pembelajaran dikelas itu berhasil atau tidak.

## KESIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran PPKn dikelas VII A SMP Negeri 1 Kragilan ini harus bisa memperhatikan karakteristik siswa, karena tidak semua siswa itu mempunyai karakteristik atau kemampuan yang sama dan juga mereka berasal dari latar belakang yang berbeda. Karakteristik peserta didik menjadi salah satu variabel desain pembelajaran yang berkaitan sama latar belakang siswa. Dengan begitu, pembelajaran bisa dirancang sesuai aspek yang ada di diri siswa seperti kemampuan umum, ekspektasi terhadap pembelajaran, dan ciri-ciri jasmani serta emosional mereka. Kemampuan Pengelolaan Kelas oleh guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dikelas VII A SMP Negeri 1 Kragilan sudah sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya profesionalisme guru dalam mendidik, membina, serta membimbing siswa didalam proses pembelajaran

## Daftar Pustaka

- Anifatuzzahro. (2010) Pengelolaan Kelas Guru Mata Pelajaran Pkn Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Winong Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2009/2010.
- Fatimah, S. (2016). Strategi guru PPKn dalam pengelolaan kelas inklusif di SMA Negeri 1 Gedangan. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3(4).
- Firmansyah, Y., Susanto, E., & Adha, M. M. (2020). Pengelolaan kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan disiplin belajar. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 87-91.
- Mutiara, L. S. (2018). Keterampilan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Ppkn. *Skripsi*, 1(221410170).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sekretariat Negara.

Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 46-57.